

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri manufaktur atau jasa terdapat istilah kesehatan dan keselamatan kerja (K3), kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah segala kegiatan yang menjamin dan melindungi kesehatan dan keselamatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PP 50 Tahun 2012). Tujuan dari K3 adalah untuk mencegah kecelakaan dan sakit akibat kerja, memberikan perlindungan terhadap sumber produksi sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas (UU No. 1 Tahun 1970). K3 sendiri merupakan elemen penting yang harus dimiliki perusahaan karena telah diatur dalam Undang Undang No. 13 Tahun 2003.

Kecelakaan kerja dapat terjadi kapan saja, beberapa faktor penyebab kecelakaan kerja diantaranya *human error*, keterampilan kerja, kurangnya kemampuan, dan lain- lain. Terdapat 3 kategori kecelakaan kerja (Bird and Germain. 1990) :

- *Accident* yaitu kecelakaan yang menimbulkan kerugian baik terhadap manusia atau perusahaan
- *Incident* yaitu kecelakaan yang belum menimbulkan kerugian
- *Near miss* yaitu suatu hal yang dapat menimbulkan *accident* ataupun *incident*.

Graono Jersey Probolinggo adalah perusahaan yang bergerak dibidang konveksi yang berdiri sejak tahun 2016. Graono Jersey Probolinggo memproduksi berbagai macam pakaian untuk olahraga. Proses produksi pada Graono Jersey Probolinggo sebagian menggunakan mesin dan sebagian lagi dilakukan *manual* oleh manusia. Pada pelaksanaan kegiatan industrinya Graono Jersey Probolinggo belum menerapkan keselamatan kerja dengan baik, dikarenakan tingkat kepedulian terhadap pentingnya K3 dalam perusahaan sangat rendah, baik dari manajemen maupun karyawan perusahaan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keselamatan kerja adalah melakukan penerapan 5S ditempat kerja, yang terdiri dari metode (*Seiri*), (*Seiton*), (*Sieso*), (*Seiketsu*), dan (*Shitsuke*). Metode ini berasal dari jepang dan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja aman, bersih, sehat, dan rapi. Di Indonesia sendiri 5S diterjemahkan menjadi 5R yaitu Rapi, Ringkes, Rawat, Resik, dan Rajin.

Sasaran dari penerapan 5S adalah pengelolaan lingkungan kerja secara fisik. Lingkungan kerja memiliki peranan penting terhadap keselamatan tenaga kerja. Tempat kerja yang baik adalah tempat kerja yang nyaman dan aman. Penerapan 5S merupakan langkah awal peningkatan keselamatan kerja. 5S merupakan salah satu aspek yang harus dilaksanakan dalam program keselamatan kerja sebab dengan ketatarumahan tanggapan di dalam lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan keselamatan pekerja.

Berdasarkan pengamatan pada jam kerja di area kerja bagian produksi Graono Jersey Probolinggo ditemukan beberapa masalah seperti :

- Banyaknya sisa-sisa material yang tidak disingkirkan sehingga membuat ruang kerja sempit dan membahayakan pekerja.
- Area kerja yang kurang rapi (penempatan barang yang tidak pas) membuat potensi bahaya seperti pekerja tersandung.
- Kurangnya pemberian tanda bahaya dan tanda hati-hati pada setiap sudut ruangan.

Dari ditemukannya beberapa masalah diatas dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Terdapat kecelakaan kerja pada bagian produksi Graono Jersey Probolinggo pada tahun 2022 yang diperoleh dari data perusahaan, berikut adalah tabel data kecelakaan kerja :

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja Graono Jersey Probolinggo Tahun 2022

No.	Jenis kecalakaan Kerja	Kategori Kecelakaan Kerja	
		Berat	Ringan
1.	Tergores kertas hingga terdapat luka goresan		11 kasus
2.	Tergores alat pemotong kain hingga jari tangan terpotong	2 kasus	
3.	Tergores pisau alat pemotong kain hingga jari lecet		2 kasus
4.	Terjepit alat pemotong kain hingga jari tangan lecet		17 kasus

No.	Jenis kecalakaan Kerja	Kategori Kecelakaan Kerja	
		Berat	Ringan
5.	Terpeleset potongan kain hingga menyebabkan cedera ringan		20 kasus
6.	Tertusuk jarum hingga tangan cedera		5 kasus
7.	Tersulut alat pencetak desain hingga tangan melepuh		5 kasus
8.	Iritasi mata akibatserpihan kain		15 kasus
Jumlah Kasus		2 kasus	70 kasus

Sumber : Data Perusahaan

Berdasarkan permasalahan diatas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan keselamatan pada saat proses pekerjaan perlu perbaikan pada kondisi tempat kerja yang sesuai pada lingkungan kerja. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan tertib adalah dengan mengimplementasikan program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) secara benar dengan menemukan hal-hal yang penting dari tempat kerja untuk ditingkatkan dan hal-hal yang kurang penting untuk disingkirkan atau dibuang supaya selama proses produksi berlangsung para pekerja merasa nyaman dan aman dan dapat meningkatkan keselamatan para karyawan dan meningkatkan produktivitas. Adapun keunggulan 5S yaitu, sebagai media perubahan perilaku manusia, menanamkan perilaku tanggung jawab individual, dan sebagai sasaran utama produktivitas.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada Graono Jersey Probolinggo permasalahan yang didapatkan adalah kurangnya pengendalian resiko bahaya pada area kerja yang mengakibatkan kecelakaan kerja. Maka perludanya penanganan 5S yang lebih baik lagi pada bagian produksi Graono Jersey Probolinggo, bedasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk menulis penelitian ini dengan

judul : **“MENINGKATKAN KESELAMATAN KERJA PADA BAGIAN PRODUKSI JERSEY DENGAN MANAJEMEN 5S”**.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan metode 5S dalam upaya untuk meningkatkan Keselamatan Kerja pada bagian produksi Graono Jersey Probolinggo”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka tujuan dari penelitian adalah

1. Melakukan identifikasi potensi bahaya disetiap aktifitas kerja pada bagian Produksi Graono Jersey Probolinggo
2. Menerapkan manajemen 5S dalam upaya meningkatkan Keselamatan Kerja pada bagian Produksi Graono Jersey Probolinggo

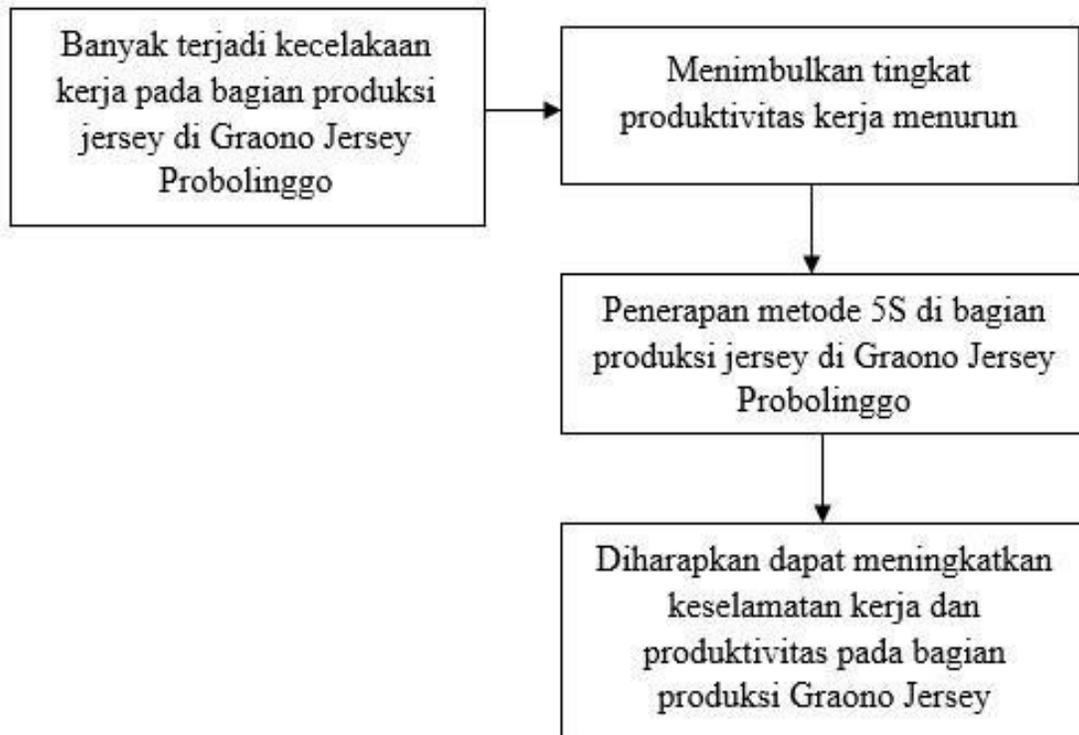
1.5 Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan melakukan penelitian dan fokus terhadap masalah yang diteliti, maka perlu adanya batasan dalam penelitian. Adapun batasan-batasan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada bagian produksi Graono Jersey Probolinggo.
2. Penelitian dibatasi dengan menggunakan manajemen 5S untuk meningkatkan keselamatan kerja.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang melandasi diadakanya penelitian ini adalah



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan memperoleh informasi mengenai penerapan metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) untuk Meningkatkan keselamatan kerja di bagian produksi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang pentingnya penerapan metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang sering timbul di bagian produksi Graono Jersey Probolinggo.